



BUPATI LOMBOK TIMUR

SAMBUTAN BUPATI LOMBOK TIMUR PADA ACARA REMBUK *STUNTING* KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Hari/tanggal : Kamis, 24 Juni 2021 M

7 Zulqaidah 1442 H

Waktu : Jam 09.00 Wita

Tempat : Ballroom Kantor Bupati Lombok Timur

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Selamat Pagi, Salam Sejahtera Untuk Kita Semua*

Yang Terhormat:

- Ketua DPRD Lombok Timur
- Wakil Bupati Lombok Timur
- Sekretaris Daerah Kabupaten Lombok Timur
- Para anggota Forkopimda Kabupaten Lombok Timur
- Para Narasumber baik Pusat, Provinsi dan Kabupaten
- Pimpinan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Timur
- Para Camat, Kepala Desa/Lurah.
- Saudara-saudara perwakilan dari unsur BUMD, Perguruan Tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat.
- Para Narasumber baik Pusat, Provinsi dan Kabupaten

Para undangan yang hadir baik langsung maupun melalui video conference aplikasi Zoom yang berbahagia.

Pertama-tama pada kesempatan yang mulia ini, terlebih dahulu saya mengajak kita sekalian untuk memanjatkan puji dan syukur kehadiran **Allah Swt**, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-nya, pada hari ini kita semua masih diberi ke'afiatan dan kesempatan serta dapat berkumpul di tempat ini dalam rangka Rembuk *Stunting* Kabupaten Lombok Timur. Selanjutnya, shalawat dan salam marilah kita curahkan ke haribaan **Nabi Muhammad SAW**, kepada Keluarga, Sahabat dan Para Pengikutnya hingga akhir zaman kelak. Semoga kita mendapat syafa'at beliau di Yaumul Qiyamah, **Amiin**.

Bapak, Ibu hadirin sekalian

Pada hari ini kita semua sedang menghadiri bagian dari kegiatan Prioritas Nasional yang telah dicanangkan melalui Rencana Kerja Pemerintah Pusat sejak tahun 2018, yaitu Percepatan Penurunan *Stunting* dan Kabupaten Lombok Timur ditetapkan sebagai salah satu dari 100 Kabupaten lokasi fokus Percepatan Penurunan *Stunting* yang ditetapkan oleh Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K).

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan. *Stunting* mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan otak. Anak *stunting* juga memiliki risiko lebih tinggi menderita penyakit kronis dimasa dewasanya. Bahkan, *stunting* dan Kekurangan Gizi pada Balita berkontribusi pada berkurangnya 2-3% Produk Domestik Bruto setiap tahunnya.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 mencatat prevalensi *stunting* di Lombok Timur sekitar **43,52 %** atau lebih tinggi dari rata-rata Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar **33,49%**, sementara target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional pada saat itu sebesar **28%**. Gambaran prevalensi *stunting* di Kabupaten Lombok Timur kita peroleh dari data *e-PPGBM* (elektronik-Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat). Pada tahun 2019 dari 64,09% balita diukur dan diverifikasi, ditemukan sebanyak 26,10% menderita *stunting*. Pada tahun 2020 dari 85,24% balita diukur dan diverifikasi, ditemukan sebanyak 20,59% menderita *stunting* dan sampai pada bulan Mei 2021 dari 88,57% balita diukur dan diverifikasi, ditemukan sebanyak 20,48% menderita *stunting*. Penurunan prosentase *stunting* di Lombok Timur berdasarkan *e-PPGBM* ini membawa angin segar bagi kita semua untuk terus meningkatkan entri data *e-ppgbm* menjadi 100% agar gambaran riil prosentase *stunting* dapat kita peroleh.

Progres penurunan *stunting* pada 62 desa lokasi fokus menggambarkan bahwa program percepatan penurunan *stunting* telah berjalan dengan baik walaupun di tengah kita sedang berjuang mencegah penyebaran Covid-19. Strategi dan rencana program tahun 2022 pun harus kita siapkan untuk percepatan penurunan *stunting* pada 29 desa Lokasi fokus baru dengan tidak meninggalkan 62 desa lokasi focus yang terus berupaya mencegah dan mempercepat penurunan *stunting* di wilayahnya. Semoga berjalannya 8 aksi integrasi penurunan *stunting* di Kabupaten Lombok Timur ini dapat mempercepat penurunan prevalensi *stunting* tidak hanya di desa lokasi fokus, tetapi berangsur-angsur pada seluruh desa dan kelurahan yang ada.

Bapak Ibu hadirin sekalian,

Rembuk *stunting* hari ini merupakan rembuk ke-3 (tiga) sejak kabupaten Lombok Timur ditetapkan sebagai lokasi fokus percepatan penurunan *stunting*. Rembuk ini merupakan bagian dari **8 (delapan)** Aksi Integrasi yang akan memperkuat efektivitas intervensi penurunan *stunting* mulai dari analisis situasi, perencanaan, pelaksanaan program, penguatan regulasi, pembinaan Kader Pembangunan Manusia (KPM), penguatan manajemen sampai review kinerja tahunan percepatan penurunan *stunting*. Rembuk *stunting* ini kita lakukan untuk memastikan integrasi pelaksanaan intervensi penurunan *stunting* secara bersama-sama antara seluruh komponen yang ada baik pemerintah daerah, pemerintah desa, lembaga non pemerintah dan masyarakat.

Bapak, Ibu hadirin sekalian

Sebagai wujud komitmen bersama antar semua pihak, maka pada hari ini juga kita akan melakukan Penandatanganan Komitmen Penanggulangan dan Percepatan Penurunan *Stunting* terintegrasi di Kabupaten Lombok Timur tahun 2022.

Khusus untuk 29 desa Lokasi Fokus tahun 2022 yang telah ditetapkan Tim Percepatan Pencegahan dan Penurunan *Stunting* Terintegrasi Kabupaten Lombok Timur, segera diterbitkan Surat Keputusan penetapannya dan saya minta keseriusan dan komitmen dari kepala desa dan para pihak untuk bersama-sama mewujudkan penanggulangan dan penurunan *stunting* terintegrasi dengan memanfaatkan segala potensi yang ada di desa.

Saya menghimbau seluruh Kepala Desa agar setiap calon pengantin yang ada di desa untuk melakukan konsultasi dan pemeriksaan kesehatan

sebagai salah satu syarat penting yang tidak boleh dilewatkan sebelum melaksanakan aqad nikah. Konsultasi dan pemeriksaan kesehatan ini sebagai salah satu upaya untuk menciptakan keluarga sehat dan mencegah terjadinya kematian ibu, bayi dan anak serta mempercepat penurunan *stunting*.

Bapak, Ibu hadirin sekalian

Perjuangan mencegah dan menurunkan *stunting* ini tidak sulit selama koordinasi, komunikasi dan kerjasama yang baik dari semua pihak. Tantangan tentu selalu ada, namun jadikan tantangan tersebut sebagai semangat dan dorongan kita semua dalam menjalankan komitmen bersama.

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada 62 kepala desa dan lurah lokasi fokus atas segala upaya yang telah dilakukan dalam upaya percepatan penurunan *stunting*.

Terimakasih saya ucapkan kepada Kepala Dinas Kesehatan dan semua pihak yang telah berkontribusi sampai terlaksananya Rembuk *Stunting* pada hari ini. Harapan saya kedepan semoga upaya kita dalam pencegahan dan penurunan *stunting* di Kabupaten Lombok Timur dapat terwujud.

Selamat berjuang, tetap semangat dan optimis dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab sebagai pelayan masyarakat.

**Wabillahitaufikwalhidayah wassalamualaikum warahmatullohi
wabarakatuh**

BUPATI LOMBOK TIMUR,

H. M. SUKIMAN AZMY